



KONFLIK SOSIAL DALAM FILM ALEPHIA 2053

Angela Putri Dinanti¹, Dolla Sobari²

^{1,2}Mahasiswa Prodi BSA UIN Raden Fatah Palembang

Article Information:

Received : 07-05-2023
Revised : 20-05-2023
Accepted : 24-06-2023

Keywords:

Social conflict, Form, Cause, Function.

***Correspondence Address:**

engelaputridinanti@gmail.com

Abstract: The research entitled Social Conflict in Alephia 2053 (Lewis Coser Theory Analysis) aims to find out the forms, causes and functions of social conflict in the Alephia 2053 film. This study uses a qualitative descriptive method with the type of research, namely literature review, data collection using the method of observing, recording and documentation, as well as data analysis using the method of content analysis and the contents of formal and informal data studies in the form of writing and tables. The results of this study know that in Alephia 2053 there are seven forms of realistic conflict in the form of disputes, hatred, anger, threats, prohibitions, suffering, and demonstrations, and there is one form of non-realistic conflict in the form of anxiety. The causes of the conflict found in the film Alephia 2053 are in the form of two factors, namely individual conflicts and conflicts of interest, and the function of social conflicts is in the form of communication, generating solidarity, strengthening solidarity, and isolated communities playing a more active role.

How to cite:

BAngela Putri Dinanti, Dolla Sobari. "Konflik Sosial dalam Film Alephia 2053" *Kitabina Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 4 No. 01 (2023): 12-22

Pendahuluan

Sastra dan film merupakan media yang berbeda namun memiliki banyak unsur yang sama. Film merupakan salah satu contoh genre sastra yaitu drama. Dilihat dari perkembangan zaman, drama semakin luas perkembangannya sehingga mengandung arti yang lebih luas, ditinjau apakah drama sebagai salah satu genre sastra ataukah drama sebagai cabang kesenian yang mandiri. Drama naskah merupakan salah satu genre sastra yang disejajarkan dengan puisi dan prosa.

Sedangkan drama pentas adalah jenis kesenian mandiri.¹

Film juga memiliki tujuan untuk memberikan kepuasan dan hiburan semata bagi yang menonton. Dari film yang berisi cerita, penonton dapat merasakan dan menghayati cerita dan permasalahan yang terdapat di dalam film. Dan film yang merupakan sebagai media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan utuh, dan memiliki kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, tentu membuat film mampu menyampaikan pesan yang

¹ Alfian Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra ; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu, hlm 40

terkandung didalamnya dalam bentuk media visual yang mudah diserap atau dimengerti oleh penonton.²

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek yaitu Film yang berjudul *2053* ³ التيڤيا yang merupakan film animasi bergenre thriller yang berasal dari negara Lebanon. Film animasi ini diproduksi oleh Rabi' Sweidan, Marwan Harb, dan Jules Kassas. Salah satu produser yaitu Rabi' Sweidan mengatakan film ini dibuat berdasarkan pertanyaan yang menanyakan seperti apa dunia Arab dalam 20 atau 30 tahun mendatang, dan bercermin dari kejadian Arab Spring yang pernah terjadi pada tanah Arab pada awal tahun 2010-an. Sweidan mengatakan bahwa masa depan lebih menjijikkan. Dan dia mengatakan film ini dibuat upaya untuk melepaskan diri dari apa yang di sebut obsesi masa lalu, dan dia menambahkan bahwa selalu ada keendungan di dunia Arab untuk membayangkan apa yang pernah terjadi di masa lalu, tetapi tidak ada karya yang membayangkan seperti apa dunia Arab di masa depan. Dan yang ingin di bayangkan oleh film ini adalah masa depan yang tidak seburuk masalah atau masa kini.⁴

Dan film *2053* ³ التيڤيا di rilis di platform YouTube pada maret 2021. Film ini berdurasi selama kurang lebih 60 menit. Serta film ini dapat ditonton secara streaming di platform YouTube pada akun resmi Spring Entertainment. Sejak dirilis, film ini langsung menjadi topik perbincangan hangat di seluruh masyarakat Timur Tengah. Film *2053* ³ التيڤيا ini bertemakan negara fiksi Arab dimasa depan yang bernama *أليڤيا* (Alephia) pada tahun 2053 yang merupakan negara terkaya yang menghasilkan Titanium. Film

ini menceritakan tentang sekelompok agen yang berencana untuk menjatuhkan penguasa yang secara turun temurun Alaa Ibn Ismail dan rezim otokratisnya yang merupakan penguasa paling tirani di dunia. Melalui rencana dan operasi yang terarah, akhirnya para agen dapat menggulingkan kekuasaan ditaktor yang diguingkan dalam kudeta dengan cara menyusup ke jajaran rezim. Dalam film *2053* ³ التيڤيا banyak berisi adegan-adegan konflik sosial yang berupa konflik antara orang tua dan anak, konflik diantara kakak dan adik, konflik di antara pemimpin dan bawahan, dan masih banyak konflik-konflik sosial yang terjadi. Selain berisi tentang konflik, film ini juga diwarnai adegan demi adegan yang menjelaskan tentang kerjasama antar tim, adegan yang menunjukkan rasa sedih kehilangan orang yang tersayang, adegan tentang persahabatan, adegan tentang pemaksaan terhadap perjodohan, dan beberapa adegan tentang romantisme.

Dan konflik sosial merupakan fenomena yang menggambarkan tentang terjadinya suatu perselisihan, keributan, atau kegentingan yang terjadi diantara manusia atau antar kelompok yang merupakan akibat dari adanya perbedaan asumsi, pandangan, dan keperluan yang sangat ketara. Oleh karena itu peneliti menggunakan teori konflik sosial Lewis Coser yang akan diterapkan pada film *أليڤيا 2053* untuk menganalisis konflik yang terjadi di dalam film ini dari awal sampai akhir.

Seperti yang diketahui munculnya konflik sosial dalam kehidupan masyarakat pasti di pelopori oleh penyebab atau suatu sebab yang mengakibatkan konflik sosial itu muncul. Dan para sosiolog mengatakan ada

² Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*, Sleman: CV Budi Utama, hlm 2.

³ Spring Entertainment. 2021. *Alephia 2053*, diakses dari <https://youtu.be/3IFUBbti4us>

⁴ Kuwait Times. 2021. *Animated Toppling of Dystopia Takes Arab Streaming World by Storm*, di akses dari <https://www.kuwaittimes.com/animated-toppling-of-dystopia-takes-arab-streaming-world-by-strom/>

beberapa penyebab yang menjadi akar dari terjadinya konflik sosial. Dan dari suatu Konflik sosial yang muncul pasti memiliki fungsi tersendiri di kehidupan masyarakat. Konflik sosial tidak selamanya bersifat negatif, namun ada beberapa konflik juga yang memiliki fungsi atau bersifat positif. Sehingga peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana bentuk penyebab dan fungsi konflik sosial yang terdapat di dalam film *2053 ألفيا*.

Metode

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci untuk meneliti objek secara alamiah dan bersifat induktif.⁵ Metode dekriptif kualitatif digunakan dengan bertujuan untuk menyajikan data yang didapatkan kedalam sebuah penjelasan berupa kalimat deskriptif, dengan demikian penelitian dapat menggambarkan, mendeskripsikan, menjelaskan, serta memaparkan berbagai gambaran serta keadaan yang menunjukkan bentuk, penyebab, dan fungsi konflik sosial yang terdapat di dalam objek penelitian yaitu film *2053 ألفيا* secara ilmiah. Dan peneliti juga memanfaatkan metode *library research* atau penelitian yang focus akan kajian kepustakaan yang dimana sesuai dengan jenis penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode simak, catat, dan dokumentasi. Metode simak adalah metode dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi atas tuturan yang kajian bahasanya sedang dikaji.⁶ Sehingga peneliti hanya menyimak dan

memperhatikan. Selanjutnya yaitu dilanjutkan dengan mencatat agar dapat memberikn gambaran lebih rinci. Kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi yang merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan metode ini di dukung dengan koran online, buku, makalah, majalah, catatan, dan artikel.⁷

Tekhnik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan metode *content analysis* (analisis konten atau isi). Content analysis merupakan tekhnik penelitian ilmiah yang mengkaji isi informasi tertulis maupun tercetak secara rinci. Tekhnik analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari karakteristik isi yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu isi.

Hasil dan Pembahasan

Di dalam film *2053 ألفيا*, peneliti menemukan sepuluh data yang menunjukkan bentuk konflik realistik berupa dua data perselisihan, satu data kebencian, tiga data kemarahan, satu data ancaman, satu data larangan, satu data penderitaan, dan satu data demonstrasi, serta dua data yang menunjukkan bentuk konflik sosial nonrealistik berupa kecemasan. Peneliti juga menemukan lima data yang menunjukkan penyebab konflik sosial yaitu tiga data berupa benturan antarindividu dan dua data berupa benturan antarkepentingan. Dan peneliti juga menemukan empat data yang menunjukkan fungsi dari konflik sosial yang berupa tiga data komunikasi, satu data menghasilkan solidaritas, satu data memperkuat solidaritas, dan satu data

⁵ Muhammad. 2011. "Metode Penelitian Bahas", Yogyakarta : Ar-Ruzz medi, hlm 30.

⁶ Mahstun. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014, hlm. 93.

⁷ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015, hlm. 77.

masyarakat yang terisolasi menjadi berperan lebih aktif. Adapun rincian yang akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bentuk Konflik Sosial

A. Konflik Realistis

a. Perselisihan

Di dalam film 2053 أليفا terdapat dua adegan yang menggambarkan tentang perselisihan yaitu sebagai berikut:

1) Antara Layla dan Mayor Majd



Dialog :

ليلي ؛ يمكنك قتل ميار ، وقتلي ايضاً وألف مثلنا ولكن يوماً ما، سيتغير كل شيء ألف حرف ساقط

(Kau dan aparatmu bisa membunuh ku dan mayyar, dan mengunci dan membunuh pencari kebebasan seperti kami, tapi suatu hari semuanya akan berubah kami akan bebas, Aleph adalah tirani bukan takdir kita)

مجد ؛ ليلي لا ماذا فعلت؟

(Majd : Layla, tidak apa yang telah kamu lakukan ?)

Layla berselisih dengan Mayor Majd, yang dimana Layla menolak bantuan dari Mayor Majd yang merupakan kakaknya dan Layla masih berpegang teguh pada pendiriannya bahwa lebih baik dia di penjara dari pada menerima bantuan dari Majd. Sedangkan Majd berusaha membujuk Layla agar mau dia tolong supaya bebas akan tetapi Majd meminta kepada Layla untuk jujur tentang rencana-rencana yang dia tau tentang Mayyar yang merupakan pengkhianat Negara.

2) Antara Soumaaya dan Ayahnya



Dialog:

ب ؛ اسمعيني ما بينك وبين مجد يجب أن يتوقف حالا

(Dengarkan apa yang terjadi antara kau dan Majd harus di hentikan)

صومي ؛ ولكن أبي

Tapi Ayah)

أب : انا لم اعد قادرة على تحمل اسماعيل ، كل ما قمت تحظي بهذه الفرصة، لديك به لتأمين مستقبلك ولكي عشاء في القصر، مستقبلك هناك

(Semua yang saya lakukan adalah untuk memastikan masa depan anda sebagai ibu Negara Alephia, bersiaplah , anda makan malam di Istana, rumah masa depan anda)

b. Kemarahan

Dalam film 2053 أليفا ada tiga adegan yang menunjukkan kemarahan, yaitu sebagai berikut :

1) Kemarahan Ibu terhadap Majd



Dialog:

أم : هل انت مرتاح الضمير ؟ دم اختك
على.. يدك ، اختك ماتت بين يدك، وتسالني ماذا
اعرف عنها؟ تبا لك

Apakah anda mempunyai hati nurani? Persetan adikmu mati ditanganmu, darah adikmu ada ditanganmu, dan anda bertanya kepada saya apa yang saya ketahui tentang dia? Kurang ajar kau!

Ibu Mayor majd dan layla merasa sangat marah dan kecewa terhadap Majd dan menyalahkannya atas apa yang terjadi kepada Mayyar dan Layla dan atas kematian Layla.

2) Kemarahan Saudara Mayyar terhadap Mayor Majd



Dialog:

أخي ميار ؛ هذه لأخي ميار

(Ini untuk adikku Mayyar)

Setelah Mayor Majd tiba di markas organisasi penentang Aleph II. Mayor Majd langsung dipukul oleh Saudara Mayyar. Dia melakukan atas rasa kemarahan terhadap Majd yang telah menangkap Mayyar dan pembalasan terkait yang terjadi kepada Mayyar yang dihukum gantung diri di hadapan masyarakat dan difitnah sebagai penghianat Negara.

3) Kemarahan Majd terhadap Dalal



Dialog :

!!كفى إهدا كذب

(Cukup dengan dongengmu!!)

Mayor Majd membentak Dalal supaya berhenti bercerita tentang kejadian yang sebenarnya. Dan Majd juga menuduh Dalal berbohong tentang cerita tersebut. Yang dimana Nizar darwis selaku ayah Mayor Majd lah merupakan korban di sini. Dan para petinggi Aleph II lah yang selama ini berkhianat dan mementingkan diri mereka sendiri. Setelah mendengar cerita tersebut, Mayor Majd bimbang dan merasa kecewa atas apa yang terjadi selama ini.

c. Ancaman

Dalam film 2053 ألفيا terdapat satu adegan yang menunjukkan ancaman yaitu :



Dialog :

وقفي وإلا أطلقت النار

(Berhenti, atau kami akan menembak)

Dalal Sahab melarikan diri dari kejaran Aparat Negara yang dimana ditugaskan untuk menangkap Dalal yang dimana merupakan pendukung organisasi yang melakukan penolakan terhadap Aleph sang pemimpin negara. Pada proses pengejaran para Aparat Negara mengancam Dalal untuk berhenti atau akan ditembak. Akhirnya Dalal memilih mengakhiri hidupnya dengan melakukan kecelakaan tunggal agar semua rencana organisasi dapat berjalan dengan lancar.

d. Kebencian

Dalam film 2053 أليغيا terdapat satu adegan yang menggambarkan kebencian yaitu :



Dialog :

اليوم نودع رفيقة أفدت بحياتها من أجل أن
نستعيد حريتنا وهي لم تتوان عن نشر مبادئ الثورة
وفاء لكل الشهداء الشرفاء والاحرار فليسقط ألف
فليسقط ألف حرف ساقط فليسقط النظام الفاسد
فليسقط اتحادنا هو قوتنا

(Hari ini kita mengucapkan selamat tinggal kepada seorang kawan yang mengorbankan hidupnya untuk memulihkan kebebasan kita, dan dia tidak ragu untuk menyebarkan prinsip-prinsip revolusi, Dia mati karena keyakinannya bahwa kita harus hidup bebas dan makmur, karena tirani bukanlah takdir kita, tirani bukanlah takdir)

Para anggota organisasi berkumpul dan mendoakan atas meninggalnya Dalal Sahab yang mengakibatkan makin bertambah besar kebencian mereka terhadap kepemimpinan Aleph II. Akhirnya mereka bersama-sama bekerja sama dan lebih semangat untuk menjatuhkan kekuasaan Aleph II karena Tirani bukanlah takdir kehidupan Negara Alephia.

e. Larangan

Dalam film 2053 أليغيا terdapat satu adegan yang menggambarkan larangan yaitu :



Dialog :

أب ؛ سنقلل زيارات الصديقات والاصدقاء
من الآن وصاعداً. هذا لصالحك يا ابنتي

(Saya menyarankan anda untuk meminimalkan keluar malam untuk mengunjungi temanmu. Ini untuk kebaikanmu sendiri putraku)

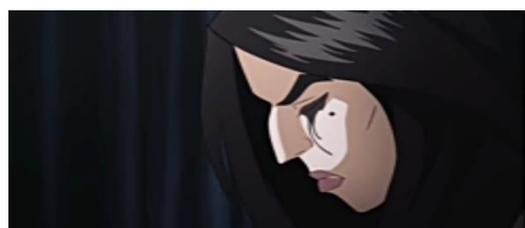
صومي ؛ حاضر

(Baik)

Ayah soumaya menegur Soumya yang baru pulang larut malam dan menanyakan apa penyebab Soumaya terlambat. Setelah mendengar penjelasan Soumaya, Ayah Soumaya menyarankan Soumaya untuk mengurangi keluar malam lagi yang katanya untuk menemui “teman” demi kebaikan diri Soumaya sendiri. Namun di balik saran yang diberikan oleh ayah soumaya sebenarnya tersirat larangan karena Ayah tau bahwa “teman” yang dibicarakan Soumaya adalah Majd. Dan Soumaya menuruti keinginan Ayahnya walaupun dengan berat hati.

f. Penderitaan

Dalam film 2053 أليغيا terdapat satu adegan yang menggambarkan penderitaan yaitu :



Dialog :

سمية : عليك أن تعرف شيئاً, بلا عليك أن تعرف الآن, لقد اعتدى على إسماعيل, مجد ماذا سأفعل الآن؟

(Soumaya : Aku perlu memberi tahumu sesuatu, anda harus tahu sekarang, Ismail melecehkan saya, Majd apa yang harus saya lakukan sekarang ?)

Soumaya sangat menderita karena harus menuruti keinginan ayahnya dengan sangat berat hati untuk menemui Ismail I Istana Negara dan menerima perjodohan yang mengakibatkan Soumaya mengalami pelecehan yang dilakukan oleh Ismail terhadap dirinya. Akhirnya Soumaya menceritakan penderitaannya kepada Majd yang merupakan kekasihnya.

g. Demonstrasi

Dalam film 2053 ألفيا terdapat satu adegan yang menggambarkan demonstrasi yaitu :



Dialog :

الشعب يريد اسقاط النظام الشعب يريد اسقاط النظام

(Gulingkan Rezim, rakyat ingin menggulingkan Rezim, gulingkan Rezim)

Para anggota organisasi dan masyarakat bergabung bersama-sama menuju balai kota untuk menyerukan aspirasi mereka bahwa tirani bukanlah takdir kehidupan mereka, dan mereka menyerukan agar kekuasaan Aleph II di turunkan. Namun para endemo di lawn langsung oleh para Aparat negara atas perintah langsung dari Aleph II, sehingga banyak warga yang menjadi korban jiwa

B. Konflik Nonrealistis

a. Kecemasan

Dalam film 2053 ألفيا terdapat dua adegan yang menggambarkan kecemasan yaitu :

1) Anggota organisasi yang merasa cemas melihat perkelahian diantara Saudara Mayyar dan Mayor Majd.



Dialog :

إهدؤوا

(Cukup)

Seluruh anggota organisasi yang melihat Mayor Majd yang berkelahi dengan Saudara Mayyar merasa cemas dan segera menodongkan senjata terhadap suadra Mayyar dan Majd supaya perkelahian atara Mayor Majd dan Sudara Mayyar berakhir.

2) Dalal Sahab yang merasa cemas para anggota organisasi akan menolak idenya



Dialog :

هل جننت؟
(Apakah kamu sudah gila?)
دلّال ؛ على العكس، أتيت بالحل
(Saya tengah melakukan hal yang paling benar)

Para anggota Organisasi terkejut atas kehadiran Mayor Majd dan Saudara Mayyar sangat menentang kedatangan Mayor Majd dan mengakibatkan para anggota organisasi bersitegang dalam menyuarakan pendapat tentang fungsi Mayor majd. Dalal pun merasa cemas apakah keputusan dia saat ini dapat diterima oleh semua pihak, sehingga Dalal Sahab menyuarakan pendapatnya bahwa apabila Mayor Majd bergabung kedalam organisai maka peluang keberhasilan rencana mereka akan semakin besar dan para anggota organisasinya akhirnya setuju.

2. Penyebab Konflik Sosial

A. Benturan Antarindividu

Dalam film 2053 أليغيا terdapat tiga adegan yang menggambarkan benturan antarindividu yaitu :

a. Perbedaan pendapat di antara Layla dan Mayyor Majd



Dialog :

ليلا؛ انت مثلهم ظالم

(Layla : Anda sama tidak adilnya dengan mereka)

مجد ؛ نعرف عن علاقتك بميار انا متأكد من ان ما وعدك به كذب ساعديني، قولي لي ما الذي تعرفينه لكي أنقذك

(Majd : saya tau tentang hubungan kamu dengan mayyar. Saya yakin apa yang dia janjikan kepadamu tidak akan terjadi. Bantu saya, beri tahu apayang kamu ketahui agar saya dapat membantu kamu untuk bebas)

ليلا ؛ انت؟ انت ميت بالنسبة الي

(Layla : Kamu? Kamu sudah lama mati bagi saya)

مجد ؛ حياتك أمامك لا تضيعيها

(Majd : Hidupmu ada di depan, jangan korbankan itu)

ليلا ؛ لن أكون مثلك أخي ولن أشبهك بشيء ابداً لن أسمح لك بغسل دماغي كما غسلوا دماغك

(Layla : Aku tidak akan menjadi sepertimu saudaraku dan aku tidak akan pernah menjadi sepertimu. Aku tidak akan membiarkanmu mencuci otakku seperti mereka mencuci otakmu)

Perbedaan pendapat diantara Layla dan Majd terjadi ketika Layla berpendapat bahwa biarlah dia di dalam penjara dan tidak ingin bebas apabila atas bantuan dari pihak yang salah. Sedangkan Mayor Majd menentang pendapat Layla, dan berpendapat bahwa selama ini dia tidak salah dan telah berada pada pihak yang benar, tetapi Layla lah yang salah. Sehingga dari perbedaan pendapat yang terjadi itulah menimbulkan konflik sosial diantara Laya dan Majd.

b. Perbedaan pendapat di antara Soumaya dan Ayahnya



Dialog :

أب ؛ أين كنت ؟

(Ayah : darimana kamu?)

صومي ؛ كنت برفقة صديقاتي لماذا؟

(Soumaya : Saya habis dari luar menemui teman)

أب ؛ سنقلل زيارات الصديقات والاصدقاء من الآن وصاعدًا. هذا لصالحك يا ابنتي

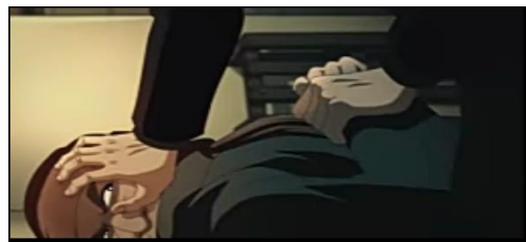
(Ayah : Saya harap mulai sekarang kamu tidak lagi keluar dengan alasan menemui teman itu, ini semua demi kebaikanmu putriku)

صومي ؛ حاضر

(soumaya : Baik)

Perbedaan pendapat di antara Soumaya dan ayahnya terjadi ketika Fares Hasem (Ayah Soumaya) menginginkan Soumaya menerima perjodohan antara dirinya dengan Ismail yang merupakan Presiden selanjutnya, dan ia berpendapat bahwa dengan Ismail, Soumaya dapat merasakan bahagia. Dan Fares Hasem juga menyuruh Soumaya agar berhenti berhubungan dengan Myor Majd yang merupakan kekasih Soumaya. Dan Soumaya menuruti keinginan ayahnya dengan rasa berbakti kepada orang tua walaupun selama ini Soumaya berpendapat bahwa Ismail bukanlah laki-laki yang baik. Sehingga dari perbedaan pendapat yang terjadi ituah menimbulkan konflik diantara Soumaya dan ayahnya.

c. Perbedaan pendapat di antara Saudara Mayyar dan Mayor Majd



Dialog :

لأخي ميار ؛ هذه لأخي ميار

(Ini untuk adikku Mayyar)

Perbedaan pendapat di antara Saudara Mayyar dan Majd yaitu terjadi ketika dimana Saudara Mayyar menolak kedatangan Mayor Majd ke markas organisasi karena ia menganggap Mayor Majd berada di pihak Aleph II dan berpendapat bahwa Majd akan melaporkan tentang organisasi ini kepada Aapeh II. Tetapi Majd menentang dan berpendapat bahwa ia menangkap Mayyar karena memang sudah tugasnya. Sehingga dari perbedaan pendapat itulah yang menimbulkan konflik sosial diantara Saudara Mayyar dan Majd.

B. Benturan Antarkepentingan

Dalam film 2053 أليفيا terdapat beberapa adegan yang menunjukkan kepentingan yang berbenturan yang mengakibatkan konflik sosial yaitu :

a. Kepentingan di antara Mayor Majd dan Layla



Dialog :

ميرا مجد ؛ توقفا أي حركة نطلق النارا مكانكما الهروب ليس بهذه السهولة

ليلي!؟

(Berhenti bergerak, berhenti bergerak atau kita tembak, berlutut. Layla!?)

Mayor Majd bersama Soumaya menjalankan tugasnya sebagai aparat negara untuk menangkap Mayyar dan Layla yang merupakan adik dari Mayor Majd yang dimana Layla membantu serta ikut melarikan diri bersama Mayyar yang telah mencuri bahan pangan untuk diberikan ke masyarakat miskin, sehingga mayyar dan layla dinobatkan menjadi pengkhianat negara. Disinilah muncul perbedaan kepentingan antara Majd dan Layla, yang dimana Majd sebagai aparat negara yang memiliki kepentingan untuk menangkap pengkhianat negara, sedangkan Layla melarikan diri bersama Mayyar membawa bahan pangan yang Mayyar curi untuk diberikan ke Masyarakat miskin, Sehingga terjadilah benturan kepentingan yang menyebabkan perselisihan di antara Majd dan Layla.

b. Kepentingan di antara Fares dan Khalil Nasar (bersama Nizar Darwis)



Dialog :

دلالة ؛ خانه فارس وسلمه للنظام. وبسبب خوفهم من ولاء المؤسسة العسكرية لأبيك. أعدموه. وزعموا انه قضى في كمين نصبه له القائد الثوري خليل نصار. فارس، هو من قتل أبك

(Dalal : Fares mengkhianati Khali dan Nizar dan meyerahkan merekaw2 ke Aleph. Dan itu menyebabkan Aleph takut karena kesetiaan pihak militer kepada KHail dan ayahmu. Dan akhirnya mereka mengeksekusinyadan mengklaim bahwa khalil dan ayahmu meninggal dalam penyerangan yang dilakukan ole pemimpin revolusi yaitu

Kalil Nasar. Fares hasem dia yang membunuh ayahmu dengan tangannya sendiri)

Fares hasem mengkhianati Khalil Nasar serta Nizar darwis yang pada masa itu sedang membangun organisasi Anti Patriotik yang bertujuan agar masyarakat bisa hidup lebih makmur. Tetapi Fares mengkhianati mereka dengan cara memberitahukan rencana mereka kepada Aleph II dengan imbalan Fares akan mendapatkan kedudukan tinggi di Negara Alephia. Sehingga Fares ikut serta dalam membasmi organisasi tersebut dan membunuh Nizar darwis menggunakan tangannya sendiri.

3. Fungsi konflik Sosial

Ada beberapa fungsi dari konflik sosial yaitu memperkuat solidaritas kelompok, menghasilkan solidaritas anggota yang terisolasi menjadi katif, dan komunikasi yang dikategorikan berdasarkan penyebab munculnya konflik sosial. Adapun beberapa fungsi konflik sosial di dalam film 2053 أليفيا antara lain :

A. Komunikasi

Dalam film 2053 أليفيا terdapat tiga adegan yang menggambarkan komunikasi yang memiliki fungsi yaitu :

a. Antara Mayor Majd dan Ibunya



Dialog :

مجد ؛ أمي ماذا تعرفين عن ليلى؟

(apa yang ibu ketahui tentang Layla?)

أم ؛ اختك ماتت بين يديك وتساألني ماذا
اعرف عنها؟ إن أردت إجابات انظر تحت سرير
اختك

(adikmu mati ditanganmu, dan kau menanyakan apa yang kuketahui tentang dia? Jika kau ingin jawabannya kembalilah dan lihat di bawah tepat tidurnya)

Setelah Layla meninggal, Mayor Majd menemui ibunya untuk mengetahui motif yang mempengaruhi Layla sampai bisa bertindak untuk mengkhianati negara. Sang ibu akhirnya memberi tahu kepada Majd bahwa apabila Majd ingin mengetahui alasannya, maka Majd harus pulang kerumah yang telah lama dia tinggakan dan mencari kebenarannya dibawah tempat tidur Layla. Fungsi komunikasi diantara Majd dan ibunya dari konflik yang terjadi Majd berkomunikasi kembali dengan ibunya yang dimana selama ini hubungan diantara keduanya mengalami kerenggangan yang mengakibatkan mereka tidak pernah berkomunikasi dan dari komunikasi tersebut Majd memperoleh informasi yang berisi kebenaran mengenai ayahnya.

b. Antara Ayah dan Soumaya



Dialog :

أب : انا لم اعد قادرة على تحمل اسماعيل ،
كل ما قمت به لتأمين مستقبلك ولكي
تحظي بهذه الفرصة، لديك عشاء في
القصر ، مستقبلك هناك

(Semua yang saya lakukan adalah untuk memastikan masa depan anda sebagai ibu Negara Alephia, bersiaplah , anda makan malam di Istana, rumah masa depan anda)

Soumaya merasa terkejut karena baru mengetahui apa maksud dari ayahnya yang bersih keras menjodohkannya dengan Ismail yang merupakan penerus untuk memimpin Negara Alephia. Fungsi dari komunikasi dari terjadinya konflik diantara Soumaya dan ayahnya menyebabkan Soumaya mengetahui alasan dibalik kegigihan ayahnya tentang perjodohan dan mengakibatkan Soumaya memilih untuk menuruti keinginan ayahnya.

c. Antara ketua Organisasi dan Jendral Keamanan Negara



Dialog :

لا عودة الى الوراء. وانتم ؟ انتم مؤتمنون على
الشعب. ألسنتم من الشعب؟ الآن لقد حان الوقت أن
تختاروا بين أهلکم وبين هذا النظام الجائر

(Tidak akan ada kata menyerah. Dan kamu? Apakah anda bersumpah untuk melindungi orang-orang. Apakah anda bersalah dari orang-orang? Sekarang waktunya telah tiba bagi anda untuk memilih di antara rakyat atau Aleph yang merupakan pemimpin tidak adil)

Setelah Terjadnya Demo, Saudara Mayyar menyusup ke jajaran para Petinggi Alephia atas bantuan Mayor Majd, dan ia menyuarakan pendapat kepada petinggi Negara dan Aparat Negara bahwa kekuasaan Aleph selama ini salah dan tirani bukanlah takdir masyarakat. Sehingga Jendral Keamanan Negara pun membenarkannya setelah mendengar pendapat Saaydara Mayyar dan memerintahkan kepada Aparat Negara yang sedang melawan pendemo untuk berhenti. Fungsi komunikasi ini menggambarkan dimana Jendral

keamanan negara baru mengetahui bahwa selama ini kepemimpinan Aleph buruk yang mengakibatkan masyarakat menderita. Sehingga kemudian Aleph diturunkan dari jabatannya sebagai Presiden dan Aleph ditahan di penjara.

B. Memperkuat solidaritas kelompok

Dalam film 2053 أليفيا terdapat satu adegan yang menggambarkan fungsi memperkuat solidaritas kelompok yaitu :



Dialog :

هل جننت؟

(Apakah kamu gila?)

دلالت ؛ على العكس، أتيت بالحل ، مجد فرصتنا الوحيدة لانجاح الخطة

(Dalal : Sebaliknya saya menemukan solusi, Majd merupakan satu-satunya kesempatan yang bisa membuat rencana kita berhasil)

أنا لا أتق به، لكن القرار يعود للشباب

(saya tidak percaya padanya, tetapi keputusan teta berdasarkan musyawarah)

نحن ليس لدينا خيار آخر

(Kita tidak punya pilihan lain)

أجل، إنه محق

(Ya dia benar)

دلالت ؛ عظيم فلنبدأ

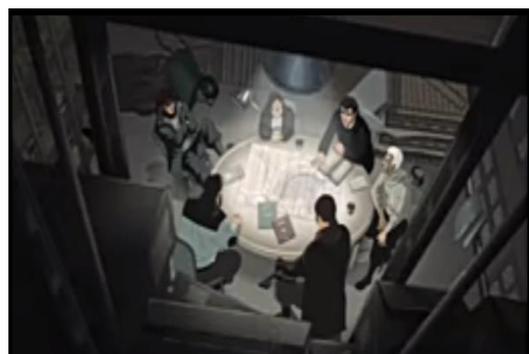
(Dalal : Baiklah, mari kita mulai)

Setelah Dalal Shahab membawa Mayor Majd ke markas organisasi mereka dan para anggota organisasi menentang keras ide Dalal yang menghancurkan mereka untuk melakukan

rapat dan berunding akhirnya mereka menerima Mayor Majd dengan tujuan agar peluang rencana mereka berhasil semakin besar. Fungsi memperkuat solidaritas kelompok dapat dilihat setelah bergabungnya Majd kedalam organisasi menyebabkan solidaritas di dalam organisasi yang selama ini lemah menjadi lebih kuat dan kokoh karena Majd ditugaskan untuk menjadi mata-mata di area kekuasaan Aleph untuk membuat rencana mereka lebih bisa terencana dan peluang untuk berhasil menjatuhkan Aleph lebih besar.

C. Menghasilkan solidaritas kelompok

Dalam film 2053 أليفيا terdapat satu adegan yang menggambarkan fungsi menghasilkan solidaritas kelompok yaitu :



Dialog :

مجد ؛ كيف قمتم بكل هذا. ولم تكتشف القوى الأمنية أمركم حتى الآن؟

(Bagaimana kalian bisa melakukan semua ini dan psukan keamanan belum ada yang mengetahui tentang organisasi ini?)

أنت الأدرى

(Anda tahu yang terbaik)

مجد ؛ هل أخبرتموني بما تتوون فعله؟ هل لي أن اعرف ما هي خططكم؟

(Majd :Apakah anda memberitahu apa yang akan anda lakukan ? bolehkah saya mengetahui rencananya?)

نحتاج الي من يعطينا معلومات من الداخل

(Kami membutuhkan orang dalam untuk memberikan kami informasi)

دلّال : مجد انت الوحيد القادر على فعل ذلك

(Dalal : Majd hanya kamu yang bisa melakukan ini)

مجد : اسمعوا انا سأكون عينكم في الداخل لكن علي أن أطلع على تفاصيل الخطة

(Majd : Dengarkan saya akan menjadi mata-mata kalian tapi aku harus tahu rencananya)

هدفنا سد أليفا خطة جريئة

(Tujuan kami adalah menurunkan Aleph dan itu sebuah rencana yang berani)

مجد ؛ لكن السد مراقب بشكل محكم و افضل طريقة هي إحداث انذار خاطئ عليكم بمساكن الضباط

(Majd : Tapi bendungan itu diawasi sangat ketat dan cara teraik adalah dengan memicu alarm palsu dan mengelabui petugas)

Setelah diterima kedalam organisasi, Mayor Majd mengajak mereka untuk membuat rencana secara bersama-sama, dan Mayor Majd pun mendengarkan apa yang menjadi rencana mereka dan memberi usul agar rencana dapat terlaksana dengan baik. Fungsi menghasilkan solidaritas kelompok dapat dilihat setelah sebelumnya menentang kedatangan Mayyar, akhirnya Saudara Mayyar menyetujui majd untuk bergabung ke dalam Organisasi yang dimana hal tersebut menciptakan solidaritaskelompok yang kokoh yang dapat dilihat dari majd dan anggota lain berdiskusi tentang rencana mereka kedepannya untuk menjatuhkan kekuasaan Aleph.

D. Masyarakat menjadi lebih berperan aktif



Dialog :

الشعب يريد اسقاط النظام الشعب يريد اسقاط النظام
الشعب يريد اسقاط النظام

(Gulingkan Rezim, rakyat ingin menggulingkan Rezim, gulingkan Rezim)

شرطة ؛ ما العمل سيدي ؟ تصدوا لهم أطلقوا النار

(aparat : Apa yang harus kami lakukan pak? Tembak sesuka hati, jangan biarkan mereka berkumpul)

Masyarakat yang selama ini diam dan memilih patuh atas perintah negara akhirnya ikut menyerukan aspirasi mereka setelah melihat anggota organisasi turun kejalan dan berjalan menuju balai kota untuk berdemo.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai “Konflik Sosial dalam Film أليفا 2053 “ berdasarkan teori Lewis Coser, dan dilihat dari data serta analisis yang peneliti peroleh maka hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari setiap konflik sosial yang muncul dalam film 2053 أليفا sebagian besar merupakan konflik realistik yang dialami oleh setiap tokoh dan juga terdapat konflik nonrealistik atau konflik yang terjadi karena adanya pihak lain yang meredakan konflik.

Setiap konflik yang muncul pasti diawali dengan penyebab dan akan berakhir menimbulkan fungsi, dan pada film 2053 أليفا konflik sosial yang terjadi disebabkan oleh benturan individu dan benturan kepentingan yang dialami oleh para tokoh, dan dari konflik sosial tersebut

menimbulkan fungsi-fungsi yang berupa komunikasi, memperkuar solidaritas kelompok, menghasilkan solidaritas kelompok, serta masyarakat yang selama ini pasif menjadi lebih berperan aktif.

Daftar Pustaka

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra ; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Alfathoni, Muhammad Ali Mursid
Alfathoni, Manesha, Dani. 2020. *Pengantar Teori Film*, Sleman: CV Budi Utama

Emilia Contessa, Shofiyatul Huriyah. 2020. *Perencanaan Pemetasan Drama*, Sleman: CV Budi Utama

Spring Entertainment. 2021. *Alephia 2053*, diakses dari <https://youtu.be/3IFUBbt4us>

Kuwait Times. 2021. *Animated Toppling of Dystopia Takes Arab Streaming World by Storm*, di akses dari <https://www.kuwaittimes.com/animated-toppling-of-dystopia-takes-arab-streaming-world-by-storm/>

Jorj Abou Mhaya, diakses dari <https://twitter.com/AbouMhaya?t=dyJh8y-sIA2tFy-nOMgqA&s=09>

Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Agama dan Konflik Sosial Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, Dan KONflik Antarumat Beragama*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahas*, Yogyakarta : Ar-Ruzz medi.

Sandu Siyoto, M.Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Mahstun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya)*, Jakarta : Rajawali Pers.

Abdullah. 2018. “Perbedaan Pendapat Adalah Rahmat “, artikel diakses dari <https://www.mahkamahagung.go.id>.

Kanwil DJKN. “Apa itu Benturan Kepentingan?”, artikel diakses dari <https://djkn.kemenkeu.go.id>.